

Survei guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *open class* dan *lesson study*

Survey of physical education sport and health teachers through open class and lesson study

Pijar Kuncoro Yudho^{1*}, Suroto²

¹Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

²Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

*Correspondence: pijar.23001@mhs.unesa.ac.id

Received: 28/03/2024; Accepted: 24/08/2024; Published: 24/08/2024

Cara penulisan rujukan: Yudho, P. K., & Suroto, S. (2024). Survei guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui open class dan lesson study. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(2), 89–96. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i2.30726>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *open class* dan *lesson study* di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Metode penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Populasi sebanyak 4 guru PJOK SMA Negeri 4 Sidoarjo, metode yang dipakai dalam memilih sampel adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan 1 guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan guru adalah penilaian kinerja dan form *formative class evaluation* (FCE). Penilaian kinerja menggunakan teknik observasi oleh tiga pengamat terhadap satu guru yang melakukan *open class* menggunakan instrument ujian kinerja (Ukin). Analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen Ukin didapat persentase rata-rata sebesar 79.0% (tinggi) dengan rincian dari pengamat 1 sebesar 80.3% (tinggi), pengamat 2 sebesar 77.0% (tinggi), pengamat 3 sebesar 79.8% (tinggi). Hasil pengukuran FCE menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran yang dilakukan guru sebesar 2.66 (baik) dengan rincian penilaian peserta didik laki-laki 2.75 (baik) dan perempuan 2.58 (baik). Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi keberhasilan *open class* adalah partisipasi guru dan kolaborasinya dengan peneliti sehingga dapat dilakukan refleksi dan tindakan perbaikan yang mampu meningkatkan keefektifitasan *open class*. Sehingga kegiatan *open class* dapat menjadi alternative yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam pengajaran.

Kata-kata kunci: *Open class*; *lesson study*; PJOK

Abstract

This study aims to analyze physical education teachers, sports and health through open class and lesson study at SMA Negeri 4 Sidoarjo. This research method is descriptive quantitative with a survey approach. The population is 4 PJOK teachers of SMA Negeri 4 Sidoarjo, the method used in selecting the sample is purposive sampling so that 1 teacher is obtained. The instruments used in this study to measure teacher ability are performance assessment and formative class evaluation (FCE) form. Performance assessment uses observation techniques by three observers of one teacher who conducts open class using the performance test instrument (Ukin). Data analysis uses percentages. The results of the study obtained from the Ukin instrument obtained an average percentage of 79.0% (high) with details from observer 1 of 80.3% (high), observer 2 of 77.0% (high), observer 3 of 79.8% (high). The results of the FCE measurement show that the effectiveness of learning carried out by teachers is 2.66 (good) with details of male student assessments of 2.75 (good) and female students 2.58 (good).

Based on the results, it can be concluded that the factors that influence the success of open classes are teacher participation and collaboration with researchers so that reflection and corrective actions can be carried out that can increase the effectiveness of open classes. So that open class activities can be an effective alternative in improving teacher competence and professionalism in teaching.

Keywords: *Open class; lesson study; PJOK*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan sebuah proses pembentukan karakter seorang manusia. Pendidikan formal merupakan salah satu proses yang berfokus dalam memberikan sebuah dasar pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan. Pelaksanaan pendidikan dilakukan secara berjenjang yang memang sudah semestinya dilalui dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi secara manusiawi antara murid dan seorang guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran (Greve et al., 2022). Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan memegang peranan penting dalam persaingan antar negara berkembang (Permana et al., 2023). Salah satunya adalah persaingan dalam melakukan pembangunan di segala bidang khususnya di bidang pendidikan. Tuntutan tersebut sejatinya dapat membentuk manusia yang utuh dengan meningkatkan kualitas dalam hal mengajar maupun pembelajaran. Melalui proses pendidikan terjadi interaksi yang melibatkan guru dan peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih baik dan unggul kedepannya. Dampak dari proses pendidikan yang baik adalah peserta didik mampu terampil dalam masyarakat sehingga mampu membawa perubahan dalam kehidupan peserta didik menjadi lebih baik dari waktu ke waktu (Sarpan et al., 2022).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari proses pendidikan di sekolah yang dikemas dalam proses pembelajaran melalui gerak. PJOK dilakukan dalam bentuk program yang kompleks sehingga dapat mengembangkan kepribadian anak yang meliputi perilaku hidup, karakter yang baik dan pengetahuan (Palinata et al., 2023). PJOK merupakan pendidikan yang baik dalam mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, dan sosial, bagi masyarakat karena PJOK dilakukan melalui proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan olahraga tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran (Packham & Street, 2019). Tujuan-tujuan tersebut adalah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara alamiah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia seutuhnya. Lebih jauh lagi, tujuan PJOK adalah menciptakan bangsa Indonesia yang sehat jasmani dan rohani dengan membina keselarasan antara perkembangan jiwa dan raga melalui lingkungan belajar yang diatur secara terorganisir untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ranah fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap peserta didik (Anggara, 2022; Fadila et al., 2021).

Upaya mencapai tujuan pendidikan seperti di atas, tidak mudah. Perlu tindakan nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang harus setara dengan proses peningkatan sumber daya manusia yang paling utama dalam pembelajaran yaitu guru. Guru menjadi ujung tombak peningkatan kualitas peserta didik yang harus mampu memberikan efek perubahan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri, maka guru harus menguasai iptek dan terus belajar dan berkembang (Nurbani et al., 2023). Hambatan-hambatan yang memengaruhi hasil belajar peserta didik harus dituntaskan oleh guru tersebut untuk mencapai tingkat kualitas pendidikan setinggi mungkin. Tanggung jawab utama guru termasuk membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pengajaran, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik (Nurbani et al., 2023).

Proses peningkatan kualitas guru perlu bantuan dari pengawas, kepala sekolah, dan KKG yang merupakan sumber-sumber pengawasan yang merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu. Proses pengawasan dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dapat melalui program supervisi (Rico et al., 2023; Deninta & Rumini, 2022).

Supervisi diperlukan untuk pelaksanaan program pendidikan, dan merupakan tanggung jawab pengawas dan kepala sekolah untuk memastikan bahwa program tersebut mendorong pembelajaran yang efektif dan efisien (Ubabuddin, 2020). Suatu tindakan yang terencana dalam pembinaan, supervisi membantu guru dan karyawan sekolah lainnya dalam melaksanakan tugasnya dengan sukses dan ekonomis. Langkah-langkah yang komprehensif antara perencanaan pembelajaran (persiapan), pelaksanaan pembelajaran (proses), dan evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan ini (Shandi, 2023). Persiapan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran termasuk rencana pembelajaran, sumber belajar, prasarana dan sarana disebut sebagai persiapan pembelajaran. Proses penilaian merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang telah berlangsung, sedangkan proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar (Solehudin, 2020).

Kualitas guru PJOK di dalam sekolah perannya sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, kebugaran jasmani, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Guru PJOK yang berkualitas tinggi memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep pendidikan jasmani, metodologi pengajaran, dan praktik penilaian peserta didik. Mereka menunjukkan keterampilan komunikasi yang efektif, antusiasme untuk mendorong aktivitas fisik, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik (Pacinongi & Asrifan, 2020). Guru PJOK yang berkualitas juga selalu mengikuti perkembangan tren terkini dalam pendidikan jasmani, berpartisipasi dalam peluang pengembangan profesional, dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan mengedepankan pengembangan profesional dan dukungan guru PJOK, sekolah dapat menjamin terselenggaranya program pendidikan jasmani berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan fisik, sosial, dan emosional peserta didik (Ibrohim et al., 2020).

Berdasarkan pengertian dan masalah di atas bahwasannya peneliti berupaya membantu meningkatkan kinerja guru dalam mengajar melalui *open class and lesson study* kepada guru PJOK dengan cara mengobservasi langsung ke sekolah SMA Negeri 4 Sidoarjo, agar pembelajaran yang efektif dan efisien tercapai sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan menggunakan metode pendekatan *survey*. Metode *survey* dirasa cocok dalam mengamati dan menilai guru PJOK. Sebanyak 4 guru PJOK SMA Negeri 4 Sidoarjo menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dipilih satu guru yang melaksanakan *open class*, kriteria yang digunakan yaitu: guru senior, mampu menggunakan teknologi pembelajaran, dan guru yang bersedia melakukan *open class*. Selanjutnya tiga guru PJOK tersisa menjadi pengamat dalam penilaian kinerja.

Penilaian kinerja dilakukan menggunakan instrumen uji kinerja (Ukin). Tiga guru pengamat menggunakan instrumen tersebut sebagai pedoman observasi untuk mengamati keterampilan guru membuka pelajaran, penguasaan materi ajar sesuai dengan kd/tujuan dan berbasis TPACK, langkah-langkah pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses hasil belajar,

menutup pembelajaran, dan kepribadian. Sebanyak 34 item amatan digunakan dalam penilaian, setiap item menggunakan *rating scale* 1-10 dengan rincian 1-2= kurang sekali; 3-5= kurang; 6-8= baik; dan 9-10= baik sekali.

Instrumen pengukuran kedua digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yaitu angket FCE terdiri atas 9 item pertanyaan dengan rincian item 1-3= aspek hasil; 4-5= kemauan; 6-7= metode; dan 8-9= kerjasama. Validitas FCE berkisar antara 0.6-0.83 dinyatakan memenuhi syarat kelayakan instrumen penelitian (Prakoso, 2015; Tuasikal et al., 2021). Kriteria penilaian berdasarkan rentang nilai sebagai berikut: Baik sekali (BS)= 3.00-2.77; Baik (B)= 2.76-2.58; Cukup (C)= 2.57-2.34; Kurang (K)= 2.33-2.15; Kurang sekali (KS)= 2.14-1.00 (Suroto dalam Setyorini et al., 2023). Angket diisi oleh peserta didik kelas X dengan rincian sebanyak 14 laki-laki dan 10 perempuan.

Analisis data dalam penelitian ada beberapa langkah yaitu: (1) mengumpulkan data tentang penilaian baik dari guru pengamat dan peserta didik; (2) menghitung skor rata-rata penilaian; dan (3) menganalisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

$$\text{Rumus Presentase: } \frac{\text{Jumlah Keseluruhan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Pedoman Penilaian Ukin

Tingkat Presentase	Keterangan
86 - 100%	Sangat Tinggi
76 - 85%	Tinggi
60 - 75%	Cukup
55 - 59%	Rendah
< 54%	Sangat Rendah

(Purwanto, 2020)

HASIL

Data dalam Hasil penelitian diperoleh dari penilaian Ukin dan penilaian FCE, setelah dilakukan observasi, penilaian dan wawancara lapangan, maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Penilaian Ukin Dari 3 Pengamat

Penilai	Jumlah	Nilai Maksimal	Presentase	Kriteria
Pengamat 1	273	340	80.3%	Tinggi
Pengamat 2	262	340	77.0%	Tinggi
Pengamat 3	271	340	79.8%	Tinggi
Total	806	1,020	79.0%	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwasannya penilaian yang didapat oleh guru pengajar menurut pengamat 1 sebesar 80.3%, Pengamat 2 sebesar 77.0%, dan pengamat 3 sebesar 79.8%. Total nilai sebesar 79.0% masuk kategori tinggi.

Tabel 3. Penilaian Form FCE

Penilai	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
Laki-laki	14	2.75	Baik
Perempuan	10	2.58	Baik
Total	14	2.66	Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui penilaian yang didapat guru oleh peserta didik laki-laki sebesar 2.75 dan peserta didik perempuan 2.58. Total nilai sebesar 2.66 masuk kategori baik.

DISKUSI

Kegiatan *open class* yang dikemas dalam *lesson study* dianggap dapat meningkatkan profesionalisme guru di kelas (Suroto et al., 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat, guru harus menjadi pendidik yang lebih mudah beradaptasi dan profesional. Oleh karena itu, supervisi dalam skala kecil atau yang dikenal dengan istilah *open class* harus diimplementasikan secara efektif untuk mengatasi kekurangan guru dan kekurangan program. Keberhasilan pelaksanaan ini, yang dilakukan oleh mahasiswa S3, diharapkan dapat memengaruhi kemampuan guru untuk melakukan perbaikan dalam pengajaran mereka.

Setiap pelaksanaan program pendidikan membutuhkan pengawasan, dan pengawas bertanggung jawab atas terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam program tersebut. Penilaian guru dengan menggunakan instrumen Ukin dan FCE dianggap mampu meningkatkan kualitas mengajar guru (Ubabuddin, 2020). Supervisi adalah aktivitas yang direncanakan dalam pembinaan untuk mendukung para pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara produktif dan sukses. Dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh antara desain pelajaran (persiapan), implementasi pelajaran (proses) pembelajaran, dan evaluasi untuk mencapai tujuan ini (Shandi, 2023). Persiapan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran-termasuk rencana pembelajaran, sumber belajar, prasarana dan sarana-disebut sebagai persiapan pembelajaran. Proses penilaian merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang telah berlangsung, sedangkan proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar (Solehudin, 2020). Dengan menggunakan penilaian ukin dan FCE melalui 2 pengamat dari SMA lain dan 1 pengamat yaitu peneliti didapat hasil sebagai berikut (1) Penilaian pengamat 1 memperoleh hasil sebesar 80% kriteria tinggi, (2) Penilaian pengamat 2 memperoleh hasil sebesar 77% kriteria tinggi, (3) Penilaian pengamat 3 memperoleh hasil sebesar 79.8% kriteria tinggi, dan juga instrument FCE yaitu penilaian yang dilakukan oleh peserta didik pada pembelajaran yang dilakukan dan didapat hasil rata-ratanya: (1) peserta didik laki-laki 2.75, (2) peserta didik perempuan 2.58, (3) total sebesar 2.66.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palinata et al. (2023), bahwa kinerja guru dan profesionalisme guru meningkat sebesar 92,28% dengan kriteria baik sekali setelah dilakukan supervisi secara bertahap, lalu penelitian yang dilakukan oleh (Oktamal & Putra, 2023), bahwasannya setelah dilakukan survei 2 kali dalam pembelajaran PJOK meningkat yaitu guru lebih siap melakukan pengajaran dan menyiapkan semuanya baik RPP,

sarana dan prasarana dan lain-lain, sedangkan penelitian yang dilakukan Shandi (2023) bahwasannya kolaborasi antara guru dan peneliti dalam melakukan refleksi dan tindakan perbaikan dapat meningkatkan efektifitas mengajar.

Hasil di atas menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam pembelajaran PJOK dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan guru, sehingga supervisi pendidikan memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pendidik khususnya dalam pembelajaran PJOK. Kesiapan guru mulai dari perangkat kurikulum sampai pada penyampaian kepada peserta didik perlu disupervisi karena hal tersebut menunjukkan kesiapan sekolah dalam menerapkan kurikulum (Muhadi et al., 2024). Oleh karena itu supervisi pembelajaran merupakan suatu proses pengawasan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kegiatan ini akan berjalan baik apabila ada kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah. Hasil supervisi harus disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru yang bersangkutan dan memberi arahan yang harus dilakukan oleh guru tersebut, sehingga masukan-masukan mampu meningkatkan kualitas dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru, selain itu penilaian dari peserta didik oleh guru juga sangat baik dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga guru mampu mengatur waktu dan memberikan arahan yang sesuai dengan materi yang ada di RPP. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dapat dikatakan bahwa pembelajaran PJOK tingkat SMA di wilayah Sidoarjo berjalan dengan baik. Kendali guru terhadap pembelajaran diperlukan karena dapat memberikan dampak pada sikap belajar peserta didik yang juga harus disupervisi secara ketat (Permana et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang efektif dalam penilaian guru yaitu menggunakan *open class* atau supervisi kecil. *Open class* memungkinkan guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar yang dinilai melalui instrumen ukur dan FCE yang mampu memperbaiki kesalahan dalam pengajaran. Terbukti bahwa guru mendapatkan kategori tinggi dari hasil pengamatan Ukin (79%) dan baik (2.66) pada angket FCE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa yang dikumpulkan peneliti dapat dikatakan bahwa pembelajaran PJOK tingkat SMA di wilayah Sidoarjo berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini mampu diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah pedagogi: Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D. Serta ucapan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Sidoarjo yang telah memberikan ijin untuk observasi disana. Terimakasih kepada Muhammad Fahrudin. S,Pd. yang telah mau diteliti dan terimakasih kepada orang tua lalu terimakasih juga kepada Bella Shasi Saraswara, Hizbin Nisa Karimah, dan Risfan Iskandar yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

Anggara, B. (2022). Survey Hasil Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA se-Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Tahun 2020. *Artikel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP*

- PGRI Jombang, 1–11.
<https://www.repository.stkipjb.ac.id/index.php/student/issue/view/28>
- Deninta, D., T. & Rumini, R. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Situasi Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bobotsari. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 25-30.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/inapes/article/view/50015/25317>
- Fadila, A., Budi, D., Listiandi, A., Ngadiman, N., & Festiawan, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 3(1), 23-30. doi:10.20884/1.paju.2021.3.1.4350
- Greve, S., Thumel, M., Jastrow, F., Krieger, C., Schwedler, A., & Süßenbach, J. (2022). The use of digital media in primary school PE—student perspectives on product-oriented ways of lesson staging. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 27(1), 43-58.
<https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1849597>
- Ibrohim, I., Mansyur, A. S., Syah, M., & Ruswandi, U. (2020). Inovasi sebagai solusi masalah pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 548–560.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>
- Muhadi, Z. I., Muhammad, H. N., & Kogoya, T. (2024). Identifikasi keterlaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran pjok di smpn 2 sidoarjo. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i1.27865>
- Nurbani, N. M., Sonjaya, A. R., Hermawan, I., & Permadi, A. A. (2023). Analisis perubahan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi covid-19. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 2(2), 55–61.
<https://doi.org/10.26740/bimaloka.v2i2.21888>
- Oktamal, D. S., & Putra, R. B. A. (2023). Survey Pembelajaran Penjasorkes secara Daring di SMP/Sederejat se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 394-400.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/inapes/article/view/52519/25747>
- Pacinongi, A., & Asrifan, A. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 4(2), 201-207.
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1620144&val=11053&title=Penerapan%20Supervisi%20Akademik%20oleh%20Pengawas%20Sekolah%20dapat%20Meningkatkan%20Profesionalisme%20Guru%20dalam%20Menyusun%20Silabus%20dan%20RPP>
- Packham, A., & Street, B. (2019). The effects of physical education on student fitness, achievement, and behavior. *Economics of Education Review*, 72, 1-18.
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.04.003>
- Palinata, Y. J., Leko, J. J., Mae, R. M., & Selan, M. (2023). Potret Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Melalui Supervisi Kepala Sekolah. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 92-99. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Permana, M. A., Syafaruddin, S., Bayu, W. I., & Rasyono, R. (2024). Sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(1), 45–54.
<https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i1.28737>
- Prakoso, B. B. (2015). Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar PJOK melalui Evaluasi Diri Guru. *Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang*

- Pembangunan Berkelanjutan*, 64, 510-523.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Tjun Surjaman (ed.); Kedua). PT Remaja Rosdakarya.
- Rico, M., Afif, A., & Arifin, M. (2023). Survei Efektifitas Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PJOK Di SMA, SMK, MA Kabupaten Bojonegoro Moch. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.480>
- Sarpan, A., Rumini, R., & Hartono, M. (2022). Evaluation of Sports and Health Physical Education Learning Programs in Junior High Schools in Sampolawa District. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 7(3), 526-537. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i3.2269>
- Setyorini, S., Kristiyandaru, A., & Pramulia, Y. M. (2023). Pembelajaran play-teach-play: Upaya meningkatkan hasil belajar gerak manipulative peserta didik kelas I. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(2), 116-130. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15942>
- Shandi, S. A. (2023, June). Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 721-725). <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsasca/article/view/2209>
- Solehudin, U. (2020). Supervisi Kolaboratif dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 364. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29090>
- Suroto, S., Prakoso, B. B., Khory, F. D., Setyorini, S., Febriyanti, I., Juniarisca, D. L., ... & Setiawan, E. (2023). Lesson study in physical education classes: Improving the quality of teacher teaching. *Revista iberoamericana de psicología del ejercicio y el deporte*, 18(6), 641-643. <https://www.riped-online.com/articles/lesson-study-in-physical-education-classesimproving-the-quality-of-teacher-teaching.pdf>
- Tuasikal, A., Hartoto, S., Prakoso, B., Kartiko, D., & Hariyanto, A. (2021). The analysis on teaching skills and learning effectiveness of internship students. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 650-658. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.40466>
- Ubabuddin. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>